

**PERAN MUSYRIF DALAM MEMBIMBING AKHLAK
MAHASANTRI PUTRA DI MA'HAD
AL-JAMI'AH IAIN AMBON**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon**



Oleh :

WAHYUDIN BUGAL
NIM. 200301065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN MUSYRIF DALAM MEMBIMBING
AKHLAK MAHASANTRI PUTRA DI
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN AMBON

NAMA : WAHYUDIN BUGAL

NIM : 200301065

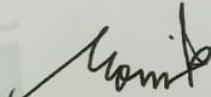
PRODI/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

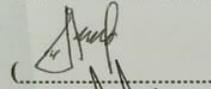
Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 28 Desember Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

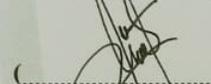
Pembimbing I : Dr. Maimunah, MA


.....

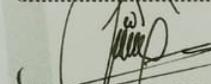
Pembimbing II : Mukhlisin, M.Pd.I


.....

Penguji I : Andi Rahmat Abidin, M.Pd


.....

Penguji II : Nakip Pellu, Lc, MA


.....

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN APmbon


Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN.2021019101

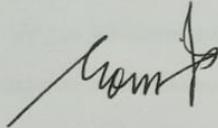

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

**PERSETUJUAN
HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Hasil penelitian yang disusun oleh Wahyudin Bugal NIM. 200301065 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam seminar.

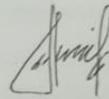
Ambon, 8 Desember 2023

Pembimbing I



Dr. Maimunah, MA
NIP. 198006052011012010

Pembimbing II



Mukhlisin, M.Pd.I
NIDN. 2001038802

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon



Saddam Husain M.Pd.I
NIDN. 2021019101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyudin Bugal
NIM : 200301065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Peran Musyrif dalam Membimbing Akhlak Mahasantri
Putra di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon

Dengan kesadaran dan kerendahaan hati, penulis yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau bantuan dari orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2023

Penulis yang menyatakan,



Wahyudin Bugal
NIM. 200301065

MOTTO DAN PERSEMBAHAM

MOTTO

“Aku lebih menghargai orang yang beradab daripada orang yang berilmu, kalau hanya berilmu iblis pun lebih tinggi ilmunya daripada manusia”

(Syekh Abdul Qodir Al-Jailani)



PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti penulis kepada orang-orang yang penulis cintai:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Djalil Bugal dan Ibunda tercinta Aisyah Papalia, atas kasih sayang serta doa yang berlimpah yang diberikan kepada penulis sejak lahir hingga saat ini.
2. Kakak-kakak yang tercinta yaitu kakak Ana, M.Pd dan suaminya tercinta kakak Amad, M.Pd. serta anak-anaknya dan kakak Achun, SE dan istrinya kakak Mona serta anak-anaknya, yang selalu menjadi pendorong dan penyemangat penulis dalam menjalankan proses pendidikan di kala suka maupun duka.
3. Serta almamater penulis tercinta IAIN Ambon, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam, turunkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw serta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran yakni Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta do'a yang tulus dari ayah handa Djalil Bugal dan Ibunda Aisyah Papalia yang tercinta, yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum , Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Muhammad Faqih Seknun, S.Pd.,M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Saddam

Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Dr. Maimunah, MA selaku pembimbing I dan Mukhlisin, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

5. Andi Rahmat Abidin M.Pd selaku penguji I dan Nakip Pelu, Lc,MA selaku penguji II yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

6. Para dosen, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup, IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.

7. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.

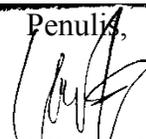
8. Saudara-Saudariku yang tercinta atas segala motivasi dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.

9. Teman-temanku kelas PAI C, terimakasih yang selama ini sudah saling menguatkan satu sama yang lain untuk terus menyusun skripsi sampai selesai.

Semoga Allah Swt membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ambon 6 Desember 2023

Penulis,



Wahyudin Bugal

ABSTRAK

WAHYUDIN BUGAL. NIM. 200301065, Dosen Pembimbing I Dr. MAIMUNAH, MA dan Pembimbing II MUKHLISIN M.Pd.I. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2023. Dengan Judul: **“Peran Musyrif dalam Membimbing Akhlak Mahasantri Putra di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon”**;

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah peran musyrif dalam membimbing akhlak mahasantri putra di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon, ketagori dalam membimbing akhlak mahasantri putra di ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon serta faktor pendukung dan penghambat musyrif dalam membimbing akhlak mahasantri putra di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam peran musyrif, kategori musyrif dalam membimbing akhlak serta faktor pendukung dan penghambat musyrif dalam membimbing akhlak mahasantri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 agustus sampai 21 september 2023 di Ma’had Al-Jami’ah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran musyrif dalam membimbing akhlak mahasantri putra di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon sudah cukup baik. dalam membimbing akhlak, musyrif berperan sebagai pembimbing, sebagai pendidik (guru) dan sebagai pelatih. Adapun kategori akhlak yaitu akhlak kepada Allah, akhlak sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan. Adapun faktor pendukung, Lingkungan yang mendukung. menjadi sosok sahabat, bahasa yang mudah di pahami, bekerja sama dengan pihak lain. Adapun faktor penghambat rendahnya kesadaran pada santri faktor bawaan sarana dan prasarana yang terbatas kemampuan dan keilmuan musyrif yang terbatas.

Kata Kunci: Peran Musyrif, Membimbing Akhlak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Defenisi Operasional	8
G. Penelitian Terdahulu	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Tinjauan Tentang musyrif	11
1. Pengertian Musyrif	11
2. Peran Musyrif	13
3. Tugas-Tugas Musyrif	18
B. Tinjauan Tentang Akhlak	20
1. Pengertian Akhlak	20
2. Macam-macam Akhlak	22
3. Faktor yang mempengaruhi Akhlak	25
4. Metode Pembentukan Akhlak	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Kehadiran Penelitian	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Subjek Penelitian	32
E. Sumber Data	32

F. Prosedur Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
H. Pengecekan Keabsahan Data	34
I. Tahap-Tahap Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian Ma'had Al-Jami'ah	36
1. Latar belakang berdirinya Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon	36
2. Visi, Misi dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.....	39
3. Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon	40
B. Hasil Penelitian	43
1. Peran Musyrif dalam Membimbing Akhlak Mahasantri Putra di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon	43
2. Kategori dalam Membimbing Akhlak Pada Mahasantri.....	52
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membimbing Akhlak terhadap Mahasantri	56
C. Pembahasan	61
1. Peran Musyrif dalam Membimbing Akhlak Mahasantri Putra di Ma'had Al-jami'ah IAIN Ambon	61
2. Kategori dalam Membimbing Akhlak Pada Mahasantri.....	66
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membimbing Akhlak terhadap Mahasantri	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ki Hajar Dewantoro mengatakan pendidikan sebagai suatu usaha untuk memajukan pertumbuhan nilai akhlak, kekuatan batin, dan karakter, serta perkembangan intelektual. dalam pandanganny akhlak memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang baik dan bermoral. Ki Hajar Dewantoro juga menekankan pentingnya keselarasan antara nilai akhlak dan sistem pendidikan yang digunakan di Indonesia.¹ Artinya, nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam pendidikan harus selaras dan sejalan dengan tujuan serta implementasi sistem pendidikan yang berlaku di negara tersebut.

Peran akhlak sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Salah satu alasan mengapa Allah SWT mengutus Rasul SAW ke dunia adalah untuk memperbaiki akhlak manusia. Kedudukan akhlak memiliki posisi yang penting dalam kehidupan manusia, karena kestabilan suatu masyarakat sangat tergantung pada akhlaknya. Jika akhlak seseorang baik, maka kebahagiaan akan tampak dalam pikiran dan perasaannya. Namun, jika akhlaknya rusak, maka pikiran dan perasaannya juga akan terpengaruh secara negatif.²

Dalam bertingkah laku, Allah telah memberikan contoh kepada manusia untuk meneladani sifat Rasulullah SAW, sebagaimana Allah berfirman :

¹Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai; Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*, (Bandung; ALFABETA, 2009), hlm. 2.

²Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahan:

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah SAW itu suri tauladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (Rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah” (QS Al-Ahzab 21)³

Namun Kendati Demikian, dalam kehidupan masa kini, perlu diakui bahwa terdapat banyak kerusakan dan kehancuran moral. Banyak orang merasa bangga jika mereka dapat meniru tren yang berasal dari Barat, baik dalam pemikiran maupun gaya hidup. Ironisnya, banyak generasi Muslim terperdaya oleh tren tersebut dan menganggap nilai-nilai Barat sebagai standarisasi perilaku dan akhlak mereka. Sementara itu, akhlak Islam semakin terasa asing dan sulit untuk dipraktikkan di tengah-tengah masyarakat yang menghadapi berbagai masalah yang bersifat plural dan kompleks. Jika kita ingin memiliki atau menciptakan akhlak yang mulia, penting bagi kita untuk senantiasa meneladani akhlak Rasulullah dan para Sahabatnya yang telah terjamin keutamaan akhlak mereka di hadapan Allah SWT.⁴

Oleh karena itu, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, dibawah naungan IAIN Ambon merupakan lembaga pendidikan Islam yang menyediakan asrama bagi mahasiswa untuk menempuh pendidikan keagamaan.

³Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 2019.

⁴Saidin, “*konsep Adab Guru Dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'Alim Karya Imam Nawawi*” Skripsi, Pendidikan Agama Islam Negeri Ambon, hlm. 1.

Mahasantri tidak hanya diberikan pendidikan akademik, tetapi juga pendidikan akhlak yang tinggi, bahkan mereka diajarkan berbagai macam disiplin ilmu-ilmu Agama,⁵ oleh karena itu, sangat menarik untuk mempelajari bahwa pentingnya pembinaan akhlak tidak terbatas pada saat disekolah saja dan tidak hanya menjadi tanggung jawab orangtua di rumah. melainkan pembinaan akhlak harus terus dilakukan dan diterapkan sepanjang waktu, bahkan ketika seseorang tidak berada di bawah pengawasan langsung orangtua. Selain itu, pembinaan akhlak sebaiknya dilakukan oleh individu yang dianggap mampu melaksanakannya.

Pembinaan nilai-nilai dan akhlak memiliki hubungan yang sangat erat. Individu perlu diarahkan dan dibina agar mampu mengamalkan nilai-nilai akhlak dengan lebih terarah. Tanpa arahan yang tepat, individu cenderung mengalami kebingungan dan ketidakteraturan dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlak. Hal ini sangat penting, terutama bagi seorang santri, karena banyak peristiwa yang menggarisbawahi pentingnya mengutamakan pendidikan dan pembelajaran akhlak sebelum mempelajari ilmu.

Ada beberapa alasan utama mengapa program bimbingan perlu diselenggarakan oleh musyrif sebagai penunjang di Ma'had. Hal ini pernah dikemukakan oleh BP3K Depdikbud 1957 yang dalam konteks ini masih relevan sebagai berikut: (1) Beberapa masalah dalam pendidikan dan pengajaran di Ma'had tidak dapat diselesaikan

⁵Observasi, di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, 9 juli 2023.

sepenuhnya oleh guru, ustadz, atau ustadzah sebagai pengajar, (2) Terkadang, guru, ustadz, atau ustadzah sebagai pengajar memiliki tugas-tugas lain yang harus diselesaikan, (3) Ada beberapa kegiatan dalam proses pendidikan dan pembinaan santri yang sebaiknya dilakukan oleh petugas pesantren yang bukan guru, ustadz, atau ustadzah, (4) Terkadang, konflik antara santri dan guru, ustadz, atau ustadzah dapat terjadi.⁶

Dari keempat hal diatas yang telah dikemukakan oleh BP3K Depdikbud 1957, dapat dipahami bahwa perlu adanya program dalam membimbing akhlak, Maka dari itu, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan dan membimbing akhlak Mahasantri. Harapannya agar pengetahuan keagamaan serta keluhuran akhlaknya dapat terwujud dengan baik.

Namun, jika diamati situasi yang sedang terjadi saat ini, mahasantri yang terkenal karena kemampuan keagamaannya dan integritas akhlaknya, terutama di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, tidak mencerminkan tentang apa yang diharapkan. Beberapa di antara santri sering kali tidak melaksanakan Shalat berjamaah, memiliki keterbatasan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta tidak menjaga kesopanan berpakaian selama pembinaan. Selain itu, mereka kurang sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua, sering meninggalkan asrama tanpa izin atau kabur, dan tidak konsisten mengikuti kajian rutin tanpa memberikan keterangan yang jelas.

⁶M Sulton Masyhud, Moh Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta:Divya Pustaka, 2005), hal. 128.

Alasan yang seringkali diutarakan adalah alasan kesehatan ketika ada kegiatan di asrama.⁷

Sesuai dengan Kasus-kasus yang terjadi di atas Penulis memilih untuk fokus pada peran Musyrif, karena para musyrif memiliki peran yang lebih dominan dan terlibat secara langsung dalam melaksanakan bimbingan akhlak terhadap santri. Hal ini tidak berarti bahwa pembimbing lainnya, seperti Kyai, Ustadz/Ustadzah, Asatidz, dan Murobbi/Murobbiyah, tidak memiliki peran sama sekali. Sebaliknya, mereka semua memiliki peran dan tupoksi yang penting dalam pembinaan akhlak santri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon. Namun, Musyrif memiliki lebih banyak waktu dan interaksi langsung dengan mahasantri. Sebagai pembimbing pribadi, Musyrif secara rutin berinteraksi, mengawasi, dan belajar bersama mahasantri. Keterlibatan langsung ini memungkinkan Musyrif untuk lebih memahami dinamika yang terjadi pada mahasantri di bawah pengawasannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon dengan judul penelitian “Peran Musyrif Dalam Membimbing Akhlak Mahasantri Putra di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat permasalahan pokok yaitu:

⁷Yusril Fakaubun, Musyirif Ma'had Al Jamia'ah IAIN Ambon “*Wawancara*”, pada 9 Juli 2023.

1. Bagaimanakah peran Musyrif dalam membimbing akhlak mahasantri putra di Ma'had Al Jamiah IAIN Ambon?
2. Bagaimana kategori dalam membimbing akhlak mahasantri putra di Ma'had Al Jamiah IAIN Ambon?
3. . Apa saja faktor pendukung dan penghambat Musyrif dalam membimbing akhlak mahasantri putra di Ma'had Al Jamiah IAIN Ambon?

C. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya judul proposal ini, maka penelitian ini hanya dibatasi pada sebagaimana fokus di bawah ini:

Aspek	Indikator
Peran Musyrif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Musyrif Sebagai Pembimbing 2. Musyrif Sebagai Pendidik (Guru) 3. Musyrif Sebagai Pelatih
Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori Akhlak <ol style="list-style-type: none"> a. Akhlak kepada Allah b. Akhlak kepada sesama manusia c. Akhlak kepada lingkungan

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas penulis memaparkan tujuan penting dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui secara mendalam peran Musyrif Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon pada mahasantri putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui kategori Musyrif dalam membimbing akhlak mahasantri putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon di kalangan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Musyrif Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon dalam membimbing akhlak pada mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya ilmiah yang memberi wawasan pemikiran tentang peran Musyrif dalam membimbing akhlak mahasantri putra, faktor pendukung dan penghambat yang mungkin timbul dalam upaya bimbingan akhlak mahasantri putra .
- b. Menyumbangkan kontribusi pemikiran bagi pembangunan bangsa Indonesia, agar menjadi bangsa yang memiliki harkat dan martabat dalam bingkai akhlakul karimah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberi penguatan bagi lembaga pendidikan Islam agar menyelaraskan pola pembinaan, pengasuhan, pengajaran, pengayoman, dan pendidikan pada

semua aspek, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan, agar melahirkan generasi-generasi unggul, cerdas, sehat dan berkarakter.

- b. Memperkaya khazanah dan informasi tentang bentuk kegiatan bimbingan akhlak yang efektif dan efisien bagi generasi-generasi harapan bangsa Indonesia dan Agama Islam.

F. Defenisi Operasional

1. Peran adalah tanggung jawab atau tugas yang harus dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok dalam konteks tertentu. Peran dapat berlaku dalam berbagai bidang kehidupan, seperti dalam keluarga, pekerjaan, organisasi, atau masyarakat.
2. Musyrif adalah seorang mahasiswa senior yang bertindak sebagai pembimbing di lingkungan ma'had atau lembaga pendidikan Islam .
3. Akhlak adalah suatu keadaan dalam jiwa yang tetap dan memunculkan suatu perbuatan secara mudah dan ringan tanpa perlu adanya pertimbangan, fikiran dan analisa.
4. Ma'had adalah tempat tinggal bagi mahasiswa yang ada di kampus yang terdapat pada suatu perguruan tinggi islam, dan tempat di mana untuk mengkaji kitab-kitab klasik sebagaimana pada umumnya dan lebih dari itu, kolaborasi antar sistem tradisional dan moderen.

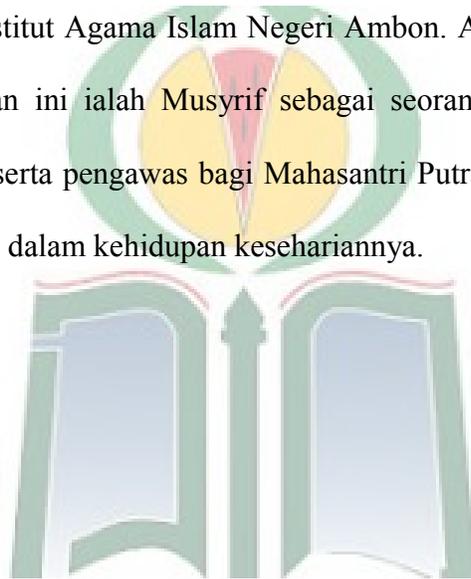
G. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka, dalam hal ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang fokus bahasannya mengarah ke penelitian yang akan penulis teliti, di antaranya:

1. Nila Zubaidah Peranan Musyrifah dalam Pembinaan Akhlak Santri di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Musyrifah dalam pembinaan akhlak santri di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Studi ini dilakukan pada tahun 2010 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang fokus pada pemahaman perilaku remaja saat ini dan pengaruh budaya luar terhadap mereka, serta upaya Musyrifah dalam mempertahankan akhlak mereka melalui kegiatan pembinaan.
2. Ahmad Jauhari Pembinaan Akhlak Santri Putri Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Yogyakarta melaksanakan pembinaan akhlak terhadap santri putra. Penelitian ini juga akan mempelajari metode dan bentuk pembinaan akhlak yang digunakan serta hasil yang diperoleh dari pembinaan tersebut.
3. Khasanatul Ni'mah Khasanatul Ni'mah Peran Musyrifah dalam Bimbingan Akhlak Santri Putri di UPT Pesantren Kampus Ma'had Al Jami'ah UIN Raden Intan Lampung: Tujuan dan Dampak Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran Musyrifah dalam melaksanakan bimbingan akhlak bagi Santri putri di

Ma'had Al-Jami'ah UIN Lampung, serta untuk menganalisis perilaku santri putri setelah menjalani proses bimbingan akhlak yang dilaksanakan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti laksanakan ialah obyek sasaran dalam penelitian di atas adalah santri putri, namun dalam penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah santri putra. Tempat penelitiannya pun juga berbeda, dalam penelitian ini adalah di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri Ambon. Adapun yang akan menjadi hasil dari penelitian ini ialah Musyrif sebagai seorang pembimbing yang juga sebagai motivator serta pengawas bagi Mahasantri Putra dalam bimbingan akhlak yang di aplikasikan dalam kehidupan kesehariannya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.¹ Kemudian penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana peran musyrif dalam bimbingan akhlak mahasiswa putra ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan situasi, aktivitas atau perilaku sosial secara rinci dan

¹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: III; Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016) hlm. 15.

akurat mengenai peran musyrif dalam bimbingan akhlak mahasantri putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting, dikarenakan peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian. Peneliti sebagai seorang yang melakukan observasi, membuat catatan, dan melakukan wawancara. Alat bantu yang digunakan terkait dengan objek penelitian, antara lain: alat rekam seperti video, kamera, dan sebagainya, sedangkan peneliti sebagai instrumen kuncinya. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memiliki penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks yang sebenarnya serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.³

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai *Human Instrument* yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, memeriksa kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuannya.⁴

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: XXXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet: IV; Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 332.

⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, hlm. 306.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebulan lamanya, terhitung dari tanggal 21 agustus sampai 21 September 2023.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, mudabbir dan musyrif serta mahasantri putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

E. Sumber Data

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subyek kepada sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok hasil observasi kepada suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survei dan metode observasi.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Metode-metode yang umum digunakan dalam penelitian lapangan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi, metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti. Pengamatan ini dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam observasi, peneliti mencatat dan mengamati perilaku, interaksi, situasi, dan kejadian yang terjadi di lapangan.
2. Wawancara, metode pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan langsung dengan obyek penelitian untuk memperoleh informasi terkait dengan permasalahan yang dikaji. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur atau tidak terstruktur kepada narasumber, kemudian mencatat atau merekam jawaban yang diberikan.
3. Dokumentasi, metode pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengumpulkan dokumen-dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa arsip, catatan, laporan, surat, foto, atau rekaman video. Dokumentasi bisa digunakan sebagai sumber data sekunder yang dapat membantu dalam mengonfirmasi atau memperkaya data primer yang diperoleh melalui observasi atau wawancara.⁵

⁵Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 219.

G. Teknik Analisis Data

1. Tahap Reduksi Data

Pada langkah ini, peneliti melakukan pemeriksaan dan analisis data yang telah dikumpulkan dari wawancara, kemudian data tersebut disederhanakan. Proses reduksi data melibatkan penajaman, pengelompokan, penghapusan informasi yang tidak relevan, dan pengaturan data mentah dari lapangan. Semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan keperluan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap ini melibatkan penyusunan data yang telah terorganisir menjadi kumpulan informasi yang berarti dan terkategori, serta menarik kesimpulan tentang pola pikir masyarakat terkait masalah yang diteliti oleh peneliti.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk menyimpulkan temuan tentang subyek berdasarkan proses berpikir masyarakat dalam merespon pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk wawancara.⁶

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan dilakukan melalui metode triangulasi. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan alat uji statistik untuk menguji keabsahan data. Triangulasi

⁶Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, hlm. 67.

dilakukan untuk memeriksa penggunaan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penerapannya, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang terkait. Tujuannya adalah untuk memeriksa apakah informasi yang didapatkan melalui metode wawancara sama dengan hasil observasi atau tidak sesuai dengan hasil observasi. Dalam triangulasi, peneliti melakukan check-recheck, cross check, dan konsultasi dengan ketua Dewan Mahasantri, para ustadz-ustadz, serta para santri. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kevalidan data yang telah dikumpulkan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Data yang diperoleh selama tahap penelitian berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya, bukan angka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif untuk mencocokkan realitas empiris dengan teori.⁷

⁷Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Cet; V; Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 40.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

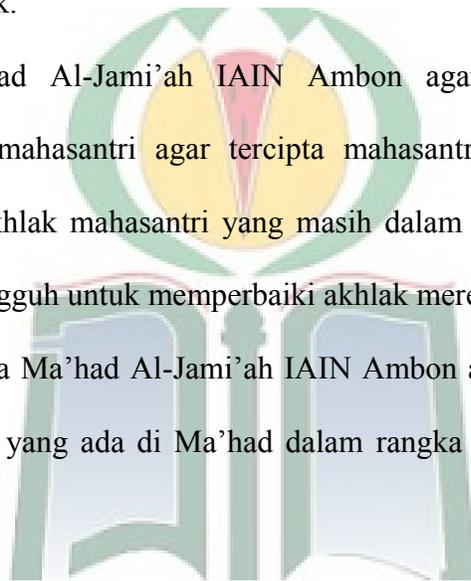
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Peran Musyrif Dalam Membimbing Akhlak Mahasantri Putra Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Musyrif Dalam Membimbing Akhlak Mahasantri Putra Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon sudah cukup baik. dalam membimbing akhlak, musyrif berperan sebagai pembimbing, sebagai pendidik (guru) dan sebagai pelatih.
2. Kategori akhlak yang diperoleh sudah tergolong cukup baik, seperti akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan.
3. Faktor pendukung dalam membimbing akhlak mahasantri yang dilakukan oleh musyrif yaitu faktor pendukung, Lingkungan yang mendukung. menjadi sosok sahabat, bahasa yang mudah di pahami, bekerja sama dengan pihak lain. Adapun faktor penghambat rendahnya kesadaran pada santri faktor bawaan sarana dan prasarana yang terbatas kemampuan dan keilmuan musyrif yang terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka perlu penulis sampaikan saran sebagai berikut:

1. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon agar lebih mempertegas masalah kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan maupun pembinaan sehingga mahasiswa lebih giat lagi dalam melaksanakan setiap aturan sehingga dengan itu bisa terbentuk akhlak yang baik.
2. Musyrif Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon agar selalu mengawasi dan membimbing mahasiswa agar tercipta mahasiswa yang baik akhlak, dan memperbaiki akhlak mahasiswa yang masih dalam keterpaksaan agar mereka bersungguh-sungguh untuk memperbaiki akhlak mereka
3. Mahasiswa Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon agar terus aktif mengikuti semua program yang ada di Ma'had dalam rangka memperbaiki akhlak yang baik kedepan.



DAFTAR PUSTAKA

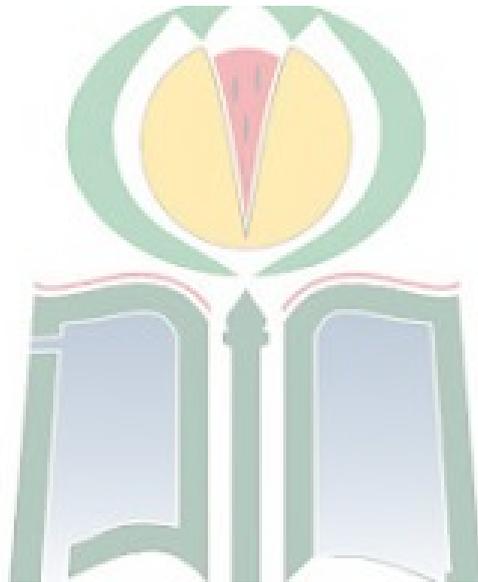
- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Al-Mishri, Mahmud, *Manajemen Akhlak Salaf*, Surakarta: Pustaka Arafah, 2007.
- Anis, Ibrahim, *Al-Mu'jami al-Wasith*, Mesir: Dar al-Ma'arif, 1972.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Anwar, Rohison, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Ali, Zainudin, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ali, Noer, *Ilmu Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1999).
- Al Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim, terj Mhd Arifin*, Semarang: Wicaksana, 1993
- Ahmadi, Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: III; Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016).
- Bakri, Masykuri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta .2008).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, 2019.
- Sudarwan Danim, *Profesional dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Elmubarak, Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai; Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*, (Bandung; ALFABETA, 2009),
- Elfi Mu'awanah, *Bimbingan Konseling Islam di Sekolah dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Sudarwan Danim, *Profesional dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Hellen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, 2012.
- Hajjaj, Fauqi, Muhammad, *Taswuf Islam dan Akhlak*, (Jakarta: Amzah. 2013).
- Islam, Syaiful, *Akhlak dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Khusnurdilo, Moh, Masyhud, Sulton, M, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005).

- Kelurahan Di, Tengah Padang, and Kota Bengkulu, 'HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 7, No. 2, Juli – Desember 2018', 7.2 (2018).
- Moleong, J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munir, Samsul, *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Masyhud Sulton M, *Moh Khusnurdilo, Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta:Diva Pustaka, 2005).
- Nizar, Syamsul, *Sejarah Social dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Noor, Sayi, Ahmad, *Strategi Musyrif dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Sisa di Asrama Umar bin Khattab Madrasah Muallimin Muhammadiyah*, (Yogyakarta: pdf, 2016).
- Nata, Abudin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Rajawali pers, 2009.
- Rahman, Khalifatur, *Akhlaq dalam Islam suatu Tinjauan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Media Pustaka, 2009.
- Saidin, "konsep Adab Guru Dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'Alim Karya Imam Nawawi" Skripsi, Pendidikan Agama Islam Negeri Ambon.
- Syamsul Nizar, *Sejarah Sosial dan dinamika Intelektual*. (Jakarta:Kencana Perdana Media Group .2013).
- Sadulloh , *Profesi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Sarwono Wirawan Sarlito, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Cet: XIX; Jakarta: Rajawali Pers, 2017),
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Saliba, Jamil, *Al Mu'jam Al Falsafi, (Juz I)*, Mesir:Dar al-Kitab Al-Mishri, 1978.
- Shihab Quraish, M, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2014.
- Sujianto, Agus *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta:Aksara Baru, 1986).
- Saodih Sukmadinata, Sodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdkarya, 2005).
- Setyosari, Punaji *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Cet; V; Jakarta: Kencana, 2016).
- Umar, Jusniar, *Pendidikan Umum dan Pendidikan Akhlak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.

Warso Ahmad, *Al-Munawir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif 1977).

Yusuf, Murni, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet: IV; Jakarta: Kencana, 2017).

Zainudin, Akbar, *Khasanah Dunia Akhirat*, Bandung: Mizania, 2012.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

HASIL OBSERVASI

No	Yang Diamati	SL	S	J	TP
1.	Peran Musyrif				
	a. Musyrif Sebagai Pembimbing b. Musyrif Sebagai Pendidik (Guru) c. Musyrif Sebagai Pelatih				
2.	Membimbing akhlak mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon				
	a. Akhlak kepada Allah b. Akhlak Kepada Sesama Manusia c. Akhlak Kepada Lingkungan				



Lampiran II

HASIL WAWANCARA

Pedoman Wawancara Mudabbir

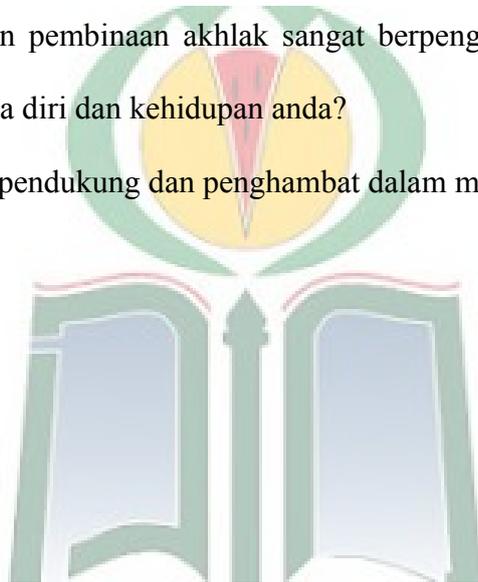
1. Apa saja peran musyrif dalam upaya membimbing akhlak kepada mahasantri?
2. Apa saja program musyrif dalam membimbing akhlak mahasantri putra?
3. Apa saja faktor pendukung dalam membimbing akhlak terhadap mahasantri putra?
4. Apa saja faktor penghambat dalam membimbing akhlak terhadap mahasantri putra?
5. Apa saja tujuan musyrif dalam membimbing akhlak terhadap mahasantri putra?

Pedoman Wawancara Musyrif

1. Apa saja metode yang musyrif gunakan dalam proses bimbingan akhlak kepada Mahasantri putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?
2. Bagaimana cara musyrif dalam menasehati atau memotivasi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?
3. Bagaimana cara musyrif menerapkan hukuman kepada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?
4. Apa faktor dari luar yang mempengaruhi pembentukan akhlak Mahasantri putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?
5. Upaya apa yang dilakukan dalam proses bimbingan akhlak pada mahasantri putra agar mahasantri putra yang tadinya baik mejadi semakin baik lagi?

Pedoman Wawancara Mahasantri

1. Bagaimana pendapat anda terkait dengan adanya kegiatan bimbingan akhlak yang dilakukan oleh musyrif?
2. Apakah metode yang digunakan dalam menyampaikan materi selama pengajian berlangsung mudah diterima dan dipahami ?
3. Apakah ada perubahan dari segi pengetahuan, skill atau bahkan perubahan lainnya setelah mengikuti kegiatan?
4. Apakah kegiatan pembinaan akhlak sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan kehidupan anda?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan?



Lampiran III

HASIL DOKUMENTASI



Gedung Asrama Putra (Tampak Luar)



Gedung Asrama Putra (Tampak Dalam)



Kegiatan pembinaan Qur'an



Kegiatan Pelatihan Khutbah



Kegiatan Tahkim Malam Ahad



Kegiatan Ro'an Hari Ahad



Kegiatan Hkuman pembacaan surah Al-Mulk setelah isya



Kegiatan Pelatihan Diba'an



Wawancara La Suliwa Musyrif Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon



Wawancara Putra Difiubun Musyrif Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon



Wawancara Sofyan Sialana Musyrif Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon



Wawancara Wahyudin Rahadat Musyrif Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon



Wawancara Rahmat M.Z Musyrif Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon



Wawancara Samlan Rumain Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon



Wawancara Samsudin Tasane Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon



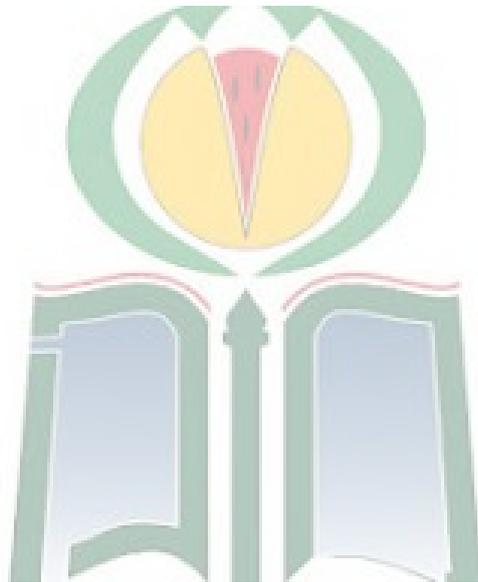
Wawancara Saleh Laisouw Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon



Wawancara Muhammad Syafi'i Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon



Wawancara Abdulla Rumbowu Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitik.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- ⁶²⁸ /In.09/4/4-a/PP.00.9/08/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

14 Agustus 2023

Yth. Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peran Musyrif dalam Membimbing Akhlak Mahasantri Putra di Ma'had Al Jam'ah IAIN Ambon" oleh :

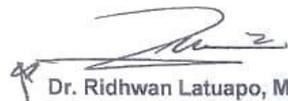
N a m a : Wahyudin Bugal
N I M : 200301065
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 21 Agustus s.d. 21 September 2023

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. H. Tarmidzi Taher, Batu Merah Atas, Kampus IAIN Ambon. Kode Pos (97128). Cp : 082239196613-081240217254

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-/In. 09/MJ.2/PP.00.9/12/2023

Berdasarkan surat Tembusan dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Nomor: B-628/In.09/4/4-d/PP.00.9/Ak./08/2023 tanggal 14 Agustus 2023 perihal *Izin Penelitian*, maka dengan ini Direktur Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, menerangkan bahwa:

Nama : Wahyudin Bugal
NIM : 200301065
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul skripsi: *"Peran Musrif dalam Membimbing Akhlak Mahasantri Putra di Ma'had Al-jami'ah IAIN Ambon"*, sejak tanggal 21 Agustus – 21 September 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 06 Desember 2023

a.n Direktur Ma'had al-Jami'ah
Sekretaris Ma'had

Abdul Rifan Syarif, SE.
NIP. -